

**Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) Dan
Market Value Added (MVA) Pada Industri PT. Semen Indonesia (PERSERO)
Tbk. Periode 2019-2021**

Puji Lestari¹, Karnila Ali², Nina Lelawati³
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Metro
Email: pujilestaricck@gmail.com

Abstrak

Perkembangan dunia bisnis saat ini yang semakin dinamis dan selalu berubah, dimana setiap perusahaan berlomba-lomba dalam meningkatkan kualitas kinerja perusahaan masing-masing, salah satunya yakni PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Ada banyak hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan untuk menarik minat investor, salah satunya ialah menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Sedangkan alat ukur yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan berbasis nilai tambah ialah *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA). Desain dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif statistik. Subjek penelitian ini adalah PT. Semen Indonesia (persero) Tbk. Sedangkan objek penelitian ini adalah laporan laba rugi periode 2019-2021. Sumber datayang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder, dimana data primer didapat dari laporan keuangan dan data sekunder dari telaah pustaka, profil perusahaan dan keadaan perusahaan dan sebagainya. Berdasarkan *Economic Value Added* selama tahun 2019-2021 pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk memiliki nilai tambah ekonomi dalam perusahaannya. Hal ini dibuktikan dengan metode EVA selama tahun 2019-2021 yang dicapai bernilai positif sesuai dengan kriteria $EVA > 0$ yang telah ditetapkan oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan *Market Value Added* (MVA) pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2019-2021 memiliki nilai tambah pasar dalam perusahaannya. Hal ini dibuktikan dengan metode MVA selama tahun 2019-2021 yang dicapai bernilai positif sesuai dengan kriteria $MVA > 0$ yang telah ditetapkan oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, PT Semen Indonesia, EVA, MVA

Abstrak

The development of today's business world is increasingly dynamic and always changing, where every company is competing to improve the quality of the performance of each company, one of which is PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. There are many things that must be considered by the company to attract investors, one of which is showing good financial performance. While the measurement tools used to measure value-added-based financial performance are Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA). The design in this study uses a quantitative approach with descriptive statistical methods. The subject of this research is PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Meanwhile, the object of this study is the income statement report for the 2019-2021 period. The data sources used in this study are primary and secondary, where the primary data is obtained from financial reports and secondary data from literature review, company profiles and company conditions and so on. Based on Economic Value Added during 2019-2021, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk has added economic value to the company. This is evidenced by the EVA method during

2019-2021 which achieved a positive value in accordance with $EVA > 0$ criteria set by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Based on Market Value Added (MVA) at PT Semen Indonesia (Persero) Tbk for the 2019-2021 period, it has added market value in the company. This is evidenced by the MVA method during 2019-2021 which achieved a positive value according to the MVA criteria > 0 set by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Keywords: Financial Reports, PT Semen Indonesia, EVA, MVA

I. Pendahuluan

Perkembangan dunia bisnis saat ini yang semakin dinamis dan selalu berubah, maka suatu organisasi atau perusahaan dituntut untuk dapat menyesuaikan diri baik secara internal maupun eksternal, terutama dalam hal pengambilan keputusan, seperti mengkaji peluang investasi terhadap suatu proyek, pembagian deviden dan lain-lain. Untuk membantu para manager keuangan dalam melakukan tugas-tugasnya yang berkaitan dengan pengambilan keputusan, maka diperlukan suatu penilaian terhadap kinerja operasional perusahaan dimana dari pengukuran kinerja tersebut, diharapkan dapat tercermin efisiensi dan efektifitas operasional dari suatu perusahaan.

Setiap perusahaan berlomba-lomba dalam meningkatkan kualitas kinerja perusahaan masing-masing, salah satunya yakni PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Karena dengan kualitas kinerja perusahaan yang baik, maka perusahaan tersebut akan mampu untuk mencapai tujuannya. Untuk menilai kinerja perusahaan, laporan keuangan menjadi media utama bagi para manager untuk menunjukkan efektivitas kinerja dan fungsi pertanggungjawaban perusahaan (Mizan, 2018 : 26).

Perusahaan dalam hal ini PT Semen Indonesia (Persero) Tbk harus mampu menghasilkan laba sebesar-besarnya dan memaksimalkan kekayaan pemegang saham atau menghasilkan profit maksimal dari nilai modal yang telah diinvestasikan untuk memenuhi harapan bagi para pemodal (investor atau kreditur). Oleh karena itu diperlukan adanya analisis kinerja pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Informasi mengenai kinerja keuangan sangat diperlukan untuk menarik investor menanamkan modalnya karena dapat dijadikan tolak ukur berinvestasi.

Investor membutuhkan informasi peluang tumbuh perusahaan untuk menilai kondisi, kinerja, dan prospek keuangan perusahaan. Prospek perusahaan yang bertumbuh merupakan prospek yang menguntungkan, karena investasi diharapkan memberikan return yang tinggi. Jika nilai perusahaan baik, maka semakin banyak investor yang ingin menanamkan modalnya ke perusahaan (Kirana, 2022 : 100).

Ada banyak hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan untuk menarik minat investor, salah satunya ialah menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Investor hanya akan berinvestasi atau membeli saham suatu perusahaan jika memiliki kinerja keuangan yang baik. Pemodal (investor atau kreditur) akan melakukan analisis terlebih dahulu dalam melakukan investasi. Analisis tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan perusahaan yang dituju baik atau tidak, sehingga modal yang diinvestasikan cukup aman dan mendapatkan tingkat pengembalian yang diinginkan.

Financial performance (kinerja keuangan) merupakan hasil aktivitas operasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka keuangan. Hasil aktivitas perusahaan periode saat ini harus dibandingkan dengan: (1) *Financial performance* periode masa lalu, (2) Anggaran neraca dan rugi keuntungan, dan (3) rata-rata *financial performance* sejenis (Masyiyan & Isyuardhana, 2019 : 201). Kinerja keuangan sangat dibutuhkan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Laporan keuangan perusahaan dapat

memperoleh informasi posisi keuangan, kinerja, dan aliran kas perusahaan termasuk laba yang didapat suatu perusahaan (Febriyanto : 2021).

Lebih lanjut dikatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauhmana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Jamilah dan Septiana, 2022). Kinerja keuangan bisa digambarkan sebagai suatu prestasi yang telah dicapai perusahaan dalam suatu periode yang menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dana dan penyaluran dana serta sumber daya manusia (Malhamah & Octavera, 2018 : 26). Kinerja keuangan sangat dibutuhkan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Untuk dapat melakukan penilaian hasil kerja manajemen perusahaan disektor keuangan, maka diperlukan sebuah laporan keuangan yang mencakup berbagai informasi keuangan dari hasil proses akuntansi yang dilakukan perusahaan (Butarbutar, 2017 : 2-3).

Pada umumnya analisis laporan keuangan yang dilakukan perusahaan untuk mengukur kinerja keuangannya adalah dengan menggunakan metode konvensional yaitu analisis rasio keuangan. (Febriyanto : 2025). Untuk mengukur kinerja keuangan suatu entitas dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan rasio-rasio keuangan. Tetapi diantara beberapa pendekatan rasio-rasio keuangan mempunyai keterbatasannya masing-masing, sehingga untuk memperbaiki adanya kelemahan pada analisis rasio keuangan maka dikembangkanlah konsep pengukuran kinerja keuangan berdasarkan Nilai Tambah (*Value Added*).

Menurut Lelly dalam (Oktary, 2019 : 19), alat ukur yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan berbasis nilai tambah ialah *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA). *Economic Value Added* merupakan tolak ukur kinerja keuangan dengan mengukur perbedaan antara pengembalian atas modal perusahaan dengan biaya modal (Young dan Stephen dalam Firdausi dkk., 2017 : 1415). Sedangkan *Market Value Added* adalah perbedaan antara nilai pasar ekuitas perusahaan pada periode tertentu dengan nilai ekuitas yang dipasok para investornya. MVA hanya dapat dihitung atau diaplikasikan pada perusahaan publik atau yang terdaftar di pasar modal (Warsono dalam Firdausi dkk., 2017 : 1415).

EVA dan MVA yang digunakan sebagai metode penilaian kinerja perusahaan berfokus pada penciptaan nilai perusahaan dan dapat membantu manajemen untuk mengetahui berapa *cost of capital* dari perusahaan dan bisnis yang sebenarnya, sehingga diperoleh tingkat pengembalian yang bersih dari modal dan berapa jumlah sebenarnya dari modal yang diinvestasikan ke dalam bisnis. Konsep EVA dan MVA masih jarang digunakan di Indonesia. Konsep ini sendiri merupakan pendekatan yang relatif baru dalam penilaian kinerja perusahaan. Tidak seperti metode yang lain, metode EVA dan MVA dapat berdiri sendiri (Irawan & Manurung, 2020 : 32).

Dari uraian diatas adapun tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Marketing Value Added* (MVA). Alasan penulis menggunakan metode tersebut, karena EVA relevan untuk mengukur kinerja yang berdasarkan *value*. Dengan adanya EVA, maka pemilik perusahaan akan memberi imbalan (*reward*) aktivitas yang menambah nilai dan membuang aktivitas yang merusak atau mengurangi nilai keseluruhan suatu perusahaan. Pemilik perusahaan diharapkan dapat mendorong manajemen untuk mengambil *actions* atau strategi yang *value added* karena hal ini memungkinkan perusahaan untuk beroperasi dengan baik. Manajemen akan digaji dalam jumlah besar, jika mereka menciptakan nilai tambah yang besar pula (Hikmah & Suwandar, 2019:71).

Apabila perusahaan mempunyai tujuan untuk melipat gandakan kekayaan pemegang saham, maka ukuran yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, seharusnya mempunyai hubungan langsung dengan return yang diterima oleh pemegang saham. Sebagai tolak ukur kinerja yang baik, maka EVA dan MVA seharusnya mempunyai pengaruh terhadap kekayaan pemegang saham suatu perusahaan, sebagaimana tolak ukur kinerja yang lain.

Karena dengan EVA penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat lebih akurat, metode EVA juga memperhitungkan biaya modal (COC) dengan cara menggunakan laba oprasi bersih setelah pajak atau *net oprating income after taxes* (NOPAT) dengan biaya modal (COC) lebih menguntungkan karena penilaian kinerjanya membantu para manajer untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik, serta mengidentifikasi kesempatan-kesempatan untuk meningkatkan kinerja dan mempertimbangkan benefit jangka panjang dan jangka pendek. Penerapan model EVA sangat bermanfaat untuk digunakan sebagai pengukur kinerja perusahaan dimana fokus penilaian kinerja adalah penciptaan nilai (*value creation*) dan juga Penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan EVA menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham maka dari itu perusahaan ini lebih tertarik menggunakan metode EVA untuk mendapatkan hasil yang akurat (warsono,2017)

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang sebelumnya bernama PT Semen Gresik (Persero) Tbk diresmikan di Gresik pada tanggal 7 Agustus 1957, merupakan perusahaan BUMN persemenan yang menjadi penopang pembangunan Nasional sejak masa kemerdekaan hingga saat ini. Pada tahun 1991, Perseroan ini sebagai perusahaan BUMN pertama yang *gopublic* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode emiten “SMGR” (SIG, 2020b).

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. merupakan *strategic holding company* yang mempayungi anak usaha dibidang produsen semen, non-semen, dan jasa di seluruh Indonesia. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), porsi saham PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. saat ini, 51,01% milik Pemerintah RI dan 48,99% milik publik. Menguasai pangsa pasar nasional dan jangkauan pasar regional, Perseroan berupaya menjadi perusahaan penyedia solusi bahan bangunan terdepan di regional dengan menyediakan berbagai produk dan layanan yang lengkap dan berkualitas (SIG, 2020b). Adapun rincian laporan keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk selama 5 tahun terakhir dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 1 Rincian Laporan Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk

Tahun	Pendapatan	Laba (Rp)	Persen
	Total		Penurunan dan Pertumbuhan
2021	34.958	10.953	-0,6 %
2020	35.172	11.824	-12,87%
2019	40.368	12.714	31,5%
2018	30.688	9.331	6,4%
2017	27.814	7.960	6,43%

Sumber. Laporan Tahunan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan data pada table 1, Dalam kurun waktu 2 tahun terakhir, kondisi pendapatan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan Tercatat dari laporan keuangan perusahaan, pendapatan tahun 2020 hanya mencapai Rp. 35.172 miliar, turun 12,87% dari total pendapatan Rp. 40.368 miliar di tahun 2019. Penurunan ini disebabkan karena terjadinya pandemi *Covid-19*, yang telah membuat permintaan terhadap produk

semen dan bahan bangunan mengalami penurunan di masyarakat(SIG, 2021 : 143-144). Kemudian ditahun 2021, perusahaan hanya mencatat pendapatan total sebesar Rp. 34.958 miliar, menurun kembali sebesar 0,6% dibandingkan tahun 2020. Hal ini disebabkan dengan semakin agresifnya perusahaan lain memainkan harga pasar yang menggunakan strategi penurunan harga(SIG, 2020 : 128).

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan bidang manajemen bisnis yang ditujukan untuk penggunaan model secara bijaksana & seleksi yang seksama dari sumber modal untuk memungkinkan unit pengeluaran untuk bergerak ke arah mencapai tujuannya. Lanjut, Sutrisno juga mendefinisikan manajemen keuangan sebagai semua aktivitas perusahaan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien (Mulyanti, 2017 : 63).

EVA (*Economic Value Added*)

Konsep dasar EVA adalah metode ini melakukan estimasi atas nilai tambah (value creation) yang diciptakan oleh perusahaan yang melebihi tingkat pengembalian yang dibutuhkan atau diharapkan oleh kreditur dan investor ekuitas perusahaan (Irawan & Manurung, 2020 : 34). EVA (*Economic Value Added*) menjadi salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan. EVA merupakan indikator tentang adanya penambahan nilai dari satu investasi. EVA yang positif menunjukkan bahwa manajemen perusahaan berhasil meningkatkan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan sesuai dengan tujuan manajemen keuangan memaksimalkan nilai perusahaan.

MVA (*Market Value Added*)

MVA merupakan suatu konsep atau metode untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dari sudut pandang eksternal (Irawan & Manurung, 2020 : 35). MVA mempunyai penekanan yang sama dengan EVA yaitu pada kesejahteraan penyandang dana perusahaan. MVA adalah *market value* (total nilai pasar) semua saham dan utang perusahaan, yang berarti berapa jumlah yang diperoleh investor jika semua investasinya berupa saham dan obligasi di jual ke pasar finansial dikurangi total modal yang diinvestasikan (berupa ekuitas, laba ditahan, utang lewat pasar modal dan utang terhadap bank) (Malhamah & Octavera, 2018 : 76).

II. Metode Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif statistik, dimana dalam proses analisisnya menggunakan bentuk angka-angka atau pernyataan yang diangkakan (nilai) yang dapat dihitung. Penelitian kuantitatif yaitu suatu jenis penelitian yang didasari oleh ilmu yang valid, ilmu yang dibangun dari empiris, dan menggunakan logika matematika. Dalam hal ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yang berusaha menggambarkan objek secara nyata dan apa adanya guna mengetahui nilai suatu variabel. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kinerja keuangan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) yang dapat dihitung sebagai berikut:

Rumus EVA

EVA (*Economic Value Added*)

$$EVA = NOPAT - (WACC \times IC)$$

Keterangan:

EVA : *Economic Value Added*
NOPAT : *Net Operating Profit After Tax*

CC : *Capital Charge*

Rumus MVA

$$MVA = \text{Market Value} - \text{Invested Capital}$$

Keterangan :

Market Value : Jumlah Saham Beredar X Harga Saham

Invested Capital :Jumlah modal yang diinvestasikan

III. Hasil dan Pembahasan

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk didirikan di Indonesia pada tanggal 7 Agustus 1957 oleh Presiden Republik Indonesia Dr. H. Sokerno memiliki kapasitas produksi semen sebesar 250.000 ton per tahun, dan pada akhir tahun 2012 kapasitas ini meningkat 113% menjadi 28,5 juta ton per tahun ton. Pada 8 Juli 1991, isahamiperseroanidicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia), menjadi BUMN pertama yang menjual 40 juta lembar saham kepada publik. Anggota saat ini adalah Republik Indonesia dengan 73%. Pada September 1995, perseroan menerbitkan rights issue yang mengubah kepemilikan Pemerintah Republik Indonesia dari 65% menjadi 35% kepemilikan negara. Pada tanggal 15 September 1995, PT Semen Indonesia melakukan merger dengan PT Semen Padang dan PT Semen Tonasa. Kapasitas perusahaan adalah 8,5 juta ton semen per tahun. Pada tanggal 17 September 1998, Republik Indonesia mengumumkan telah menjual 14% saham perseroan kepada pemenang lelang, Cimex SA de CV Mexico. Kepemilikan saham berubah dari 51% Indonesia menjadi 35% publik dan 14% Cemex. Kemudian pada tanggal 30 September 1999 terjadi perubahan kepemilikan dengan pemerintah Indonesia 51,0%, publik 23,4% dan Cemex 25,5%. Memperkuat perseroan sebagai perusahaan semen terbesar di Asia Tenggara dengan kapasitas 28,5 juta ton per tahun pada 2012. Per 31 Desember 2012, laba bersih mencapai Rp 94 volume produksi (assembly) 28,5. ton per tahun. Transformasi perusahaan sebagai upaya peningkatan efisiensi pasca operasi holding dengan menggabungkan seluruh operasi dan bisnis perusahaan. Perusahaan meningkatkan kualitas manajemen dan meningkatkan komunikasi antara mereka yang terlibat dalam pekerjaan perusahaan.

Analisis Metode *Economic Value Added* (EVA)

Tabel 2: Laporan Keuangan PT Semen Indonesia tahun 2019-2021 (dalam Jutaan)

Keterangan	2019	2020	2021
Jumlah liabilitas	45.915.143	42.352.909	36.721.357
Jumlah ekuitas	33.891.924	35653335	39.782.883
Jumlah liabiitas dan ekuitas	79.807.067	78.006.244	76.504.240
Beban bunga	3.205.298	2.320.781	1.627.731
Ebit	6.401.073	5.809.431	5.097.868
Beban pajak	824.542	814.307	1.387.790
Laba setelah pajak	2.371.233	2.674.343	2.082.2347
Menghitung eva			
Eva tahun 2019	= Nopat – capital charge = 4.749.596 – 4.662.110 = 8.74.486		
Eva tahun 2020	= Nopat – capital charge = 4.455.833 – 2.061.502		

$$\begin{aligned} &= 2.394.331 \\ \text{Eva tahun 2021} &= \text{Nopat} - \text{capital charge} \\ &= 3.063.818 - 2.927.821 \\ &= 135.997 \end{aligned}$$

Tabel 3: Hasil Perhitungan EVA PT Semen Indonesia tahun 2019-2021 (Dalam Jutaan)

Tahun	Nopat	Capital Charge	EVA
2019	4.749.596	4.662.110	8.74.486
2020	4.455.833	2.061.502	2.394.331
2021	3.063.818	2.927.821	135.997

Dari tabel tersebut diketahui bahwa perhitungan EVA dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 mengalami naik turun. Dimana pada tahun 2019 – 2020 mengalami kenaikan sebesar 1.519.845. sedangkan pada tahun 2020 – 2021 mengalami penurunan sebesar 2.258.334.

Analisis Metode *Market Value Added* (MVA)

Tabel 4. Laporan Keuangan PT Semen Indonesia Tahun 2019-2021 (Dalam jutaan)

Keterangan	2019	2020	2021
Harga Saham	403	471	341
Saham Beredar	593.152.	593.152	593.152
Jumlah Ekuitas	33.891.924	35.663.335	39.782.883
a. MVA 2019	: Nilai pasar ekuitas - invested capital : 239.040.256. – 67.566.815 : 171.473.441		
b. MVA 2020	: Nilai Pasar ekuitas – invested capital : 279.374.592 – 66.500.081 : 212.874.511		
c. MVA 2021	: Nilai pasar Ekuitas – invested capital : 202.264.832 – 62.294.074 : 139.970.758		

Tabel 5: Hasil Perhitungan MVA PT Semen Indoensia tahun 2019-2021 (dalam Jutaan)

Tahun	Nilai pasar ekuitas	Invested capital	MVA
2019	239.040.256.	67.566.815	171.473.441
2020	279.374.592	66.500.081	212.874.511
2021	202.264.832	62.294.074	139.970.758

Berdasarkan tabel tersebut yakni hasil perhitungan MVA untuk 3 tahun terakhir (2019-2021) mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2019-2020 meningkat sebesar Rp. 39.639.659, dan pada tahun 2020-2021 menurun sebesar Rp. 77.033.301 Hal ini disebabkan karena modal yang di investasikan mengalami peningkatan dan nilai pasar ekuitas mengalami fluktuasi. Tetapi dengan menggunakan perhitungan MVA PT Semen Indonesia (Persero) Tbk bernilai positif yang artinya perusahaan tersebut telah berhasil meningkatkan kekayaan perusahaan. Maka diharapkan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk agar selalu

mempertahankan nilai pasar ekonomi perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Sesuai ketentuan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang dinyatakan bahwa perusahaan semen dikategorikan perusahaan berhasil meningkatkan kekayaan perusahaan apabila $MVA > 0$ atau bernilai positif, perusahaan berhasil meningkatkan kekayaan perusahaan dan tidak berhasil meningkatkan kekayaan perusahaan apabila $MVA=0$ atau impas, perusahaan tidak berhasil meningkatkan kekayaan perusahaan apabila $MVA < 0$ atau bernilai negatif.

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti maka akan disajikan hasil analisis dalam perhitungan EVA. Analisis EVA merupakan salah satu cara yang sangat menentukan criteria dari keadaan suatu kinerja keuangan dari PT Semen Indonesia. Metode tersebut memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Hasil perhitungan menggunakan metode EVA menunjukkan bahwasanya hasil kinerja keuangan PT Semen Indonesia dari tahun 2019 hingga 2021 adalah bernilai baik dan juga positif. Sebab keuntungan dari perusahaan adalah lebih dari 0 (nol), namun secara spesifikasi keuntungan pada tahun 2019 keuntungan sebesar 874.486 juta, yang kemudian pada tahun 2020 mengalami keuntungan yang signifikan yaitu sebanyak 3 kali lipat yaitu sebesar 2.394.331. namun pada tahun 2021 keuntungan dari perusahaan mengalami penurunan menjadi 135.997. Sedangkan hasil perhitungan menggunakan metode MVA menunjukkan bahwa hasil kinerja PT semen Indonesia dari tahun 2019 hingga tahun 2021 sangat baik dan bernilai positif hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan MVA pada tahun 2019 sebanyak 171.473.441 yang kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2020 menjadi 212.874.551, namun pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 139.970.758. dengan demikian jika di lihat secara global PT semen Indonesia telah berhasil dalam meningkatkan kekayaan dari perusahaan.

IV. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis metode Economic Value Added, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tergolong perusahaan yang berpredikat kriteria positif. Berdasarkan kedua variabel yang digunakan dalam metode Economic Value Added sebagai berikut:

1. Metode *Economic Value Added*

Berdasarkan Economic Value Added selama tahun 2019-2021 pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk memiliki nilai tambah ekonomi dalam perusahaannya. Hal ini dibuktikan dengan metode EVA selama tahun 2019-2021 yang dicapai bernilai positif sesuai dengan kriteria $EVA > 0$ yang telah ditetapkan oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA adalah sangat baik dan bernilai positif.

2. Metode *market value added*

Berdasarkan Market Value Added (MVA) pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2019-2021 memiliki nilai tambah pasar dalam perusahaannya. Hal ini dibuktikan dengan metode MVA selama tahun 2019-2021 yang dicapai bernilai positif sesuai dengan kriteria $MVA > 0$ yang telah ditetapkan oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Kinerja keuangan dengan menggunakan metode MVA pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2019-2021 sangat baik dan bernilai positif.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan yang sebagaimana telah diuraikan, maka akan diberikan beberapa saran-saran yaitu sebagai berikut :

1. Kepada manajemen PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melakukan kinerja keuangan dengan menggunakan Economic Value Added secara periodik, hal ini dimaksudkan untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan di masa yang akan datang.

2. Kepada manajemen Semen Indonesia (Persero) Tbk untuk melakukan pengawasan yang lebih ketat khususnya dalam meningkatkan kinerja operasional tahunan di masa yang akan datang.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan metode Economic Value Added pada jenis perusahaan yang berbeda dianjurkan untuk memilih perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang lengkap agar analisis Economic Value Added dapat lebih maksimal.

Daftar Literatur

- Butarbutar, L. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Pendekatan Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) pada Perusahaan BUMN Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 4(2).
- Febriyanto, F., & Gusma, R. S. (2021). Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Retail Universitas Muhammadiyah Sukabumi*, 2(1), 25-30
- Firdausi, M., Rahadian, D., & Dewi, A. S. (2017). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) dan Market Value Added (MVA). *e-Proceeding of Management*, 4(2).
- Hikmah, N., & Suwandar, R. (2019). Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro (JMPKN)*, 2(2).
- Istiqomah, N. A., & Ali, K. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode MVA (Market Value Added) Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah. *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI*, 5(1), 179-187.
- Jamilah & Nani Septiana (2022). Pengaruh Manajemen Laba terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)). *Jurnal Manajemen Diversifikasi*. 2(2), 409-420.
- Kirana, A. A. (2022). Modal Intelektual dalam Perbankan menggunakan Economic Value Added dan Market Value Added. *JIMBis: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 1(1).
- Malhamah, & Octavera, S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas*, 20(1).
- Mizan, E. (2018). Pengaruh Pengukuran Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share, dan Economic Value Added terhadap Market Value Added. *Aktiva*, 3(1).
- Mulyanti, D. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan. *AKURAT*, 8(2).
- Oktary, D. (2019). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Penerapan Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018. *Integra*, 9(1).

- Irawan, F., & Manurung, N. Y. (2020). Analisis Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk Tahun 2017-2019. *PKN : Jurnal Pajak dan Keuangan Negara*, 2(1).
- Masyiyan, R. A., & Isyuardhana, D. (2019). Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), dan Financial Value Added (FVA) (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Kajian Akuntansi*, 20(2).
- SIG. (2020b). PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. *Profile Perusahaan - SIG*. <https://sig.id/id/profil-perusahaan/>
- SIG. (2020a). *Mewujudkan Nilai-Nilai Keberlanjutan di Tengah Tantangan* [Laporan Tahunan]. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
- SIG. (2021). *Strengthening Capabilities to Sustain Growth: PT Semen Indonesia (Persero) Tbk* [Laporan Tahunan]. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.